

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan memberikan kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kelelahan emosi terhadap intensi *turnover* pada karyawan yang bekerja di Jogja City Mall (JCM). Hubungan yang positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kelelahan emosi yang dialami oleh karyawan, maka tingkat intensi *turnover* pada karyawan akan semakin tinggi pula yang mengakibatkan karyawan memilih untuk mengundurkan diri dan mencari perusahaan lain sebagai tempat kerjanya. Tingkat intensi *turnover* karyawan termasuk kategori sedang dengan persentase 67%. Intensitas *turnover* pada karyawan yang bekerja di di Jogja City Mall diindikasikan oleh adanya niat untuk keluar, adanya yang mencari pekerjaan dan memikirkan untuk keluar.

Pelemahan kegiatan ditunjukkan oleh adanya rasa lelah dan tidak nyaman pada tubuh, mengantuk, pikiran tidak fokus serta keinginan untuk berbaring. Selain itu, motivasi karyawan juga mengalami penurunan yang tampak pada sikap yang sulit terkontrol, perasaan cemas, gugup serta sulit berkonsentrasi. Gangguan yang berupa rasa sakit pada bagian-bagian tubuh, tremor dan merasa kurang sehat merupakan gejala kelelahan fisik yang juga ditemukan pada diri karyawan, Setyawati (2010).

Sumbangan efektif kelelahan emosi terhadap intensi *turnover* sebesar 75,34% pada karyawan yang bekerja di Jogja City Mall (JCM). Sedangkan sumbangan sebesar 24,66% diberikan faktor lain di luar kelelahan emosi. Sumbangan efektif terbesar diberikan oleh aspek kelelahan yaitu sebesar 35,34%.

B. Saran

1. Bagi manajemen Jogja City Mall (JCM) di Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kelelahan emosi terhadap intensi *turnover* pada karyawan Jogja City Mall. Semakin tinggi kelelahan emosi, maka intensi *turnover* karyawan juga akan semakin tinggi. Oleh karena itu, disarankan bagi Manajemen SDM Jogja City Mall ke depannya jika hendak menurunkan intensi *turnover* pada karyawan Jogja City Mall agar memperhatikan tingkat kelelahan emosi pada karyawan dengan memperhatikan aspek-aspek dari kelelahan emosi, sebab kelelahan emosi mempengaruhi intensi *turnover*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel intensi *turnover* agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan intensi *turnover*, seperti komitmen organisasi, jenis kelamin, umur, status pernikahan dan lainnya. Selain itu di dalam pelaksanaan penelitian agar dapat memperhatikan waktu pelaksanaan dan situasi lapangan yang tepat dalam menyebarkan skala kepada subjek sehingga subjek dapat mengisi skala dengan tenang dan nyaman.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kualitatif, agar dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kelelahan emosi dan intensi *turnover*.

3. Bagi karyawan Jogja City Mall (JCM)

Bagi karyawan Jogja City Mall (JCM) agar tetap menjaga dan meningkatkan kenyamanan dalam lingkungan kerja dengan cara berusaha beradaptasi dengan lingkungan kerja. Selain itu, berusaha untuk mencintai pekerjaan yang ditekuni sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri dan pihak perusahaan.